



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF, PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2020 – 2021
Masa Sidang ke-	: III (Tiga)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU)
Dengan	: Aliansi Sound System Organizer dan Pekerja Seni Indonesia (ASSOPSI)
Hari/Tanggal	: Rabu, 27 Januari 2021
Pukul	: 14.00 – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI (Fisik dan virtual menggunakan Zoom)
Pimpinan Rapat	: Dr. H. Abdul Fikri Faqih, M.M. (Wakil Ketua Komisi X DPR RI)
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI
Agenda acara	: Menyampaikan aspirasi dan permohonan solusi.
Hadir Komisi X DPR RI	: 34 orang dari 52 orang anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Narasumber	: <ol style="list-style-type: none">1. Siswo Carito - Ketua Umum ASSOPSI;2. Darussalam - Sekretaris ASSOPSI;3. M. Lukman Behaqi - Ketua ASSOPSI Tegal;4. Abdul Rokhim - Penasehat PASSTA Tegal;5. Kurniawan - Pembina PASSTA Tegal;6. Adi Dwi Kisnaeni - Ketua PASSTI Tegal;7. Agung Sulistiawan - Ketua PASSTEKO;8. Anom Panuluh - Ketua FSB;9. Deden Sulaeman - Sekretaris FSB;10. Andi Rustono - Dewan Kesenian Pernalang;11. Heri Ely Supratman - PPSC Cilacap;12. Kusno Sujarwadi - PPSC Cilacap.

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.30 WIB oleh Dr. H. Abdul Fikri Faqih, M.M. (Wakil Ketua Komisi X DPR RI), setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) dan pasal 276 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Aliansi Sound System Organizer dan Pekerja Seni Indonesia (ASSOPSI), serta menampung pertanyaan dan saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KEPUTUSAN/KESIMPULAN

1. Komisi X DPR RI menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Aliansi Sound System Organizer dan Pekerja Seni Indonesia (ASSOPSI), yang telah menyampaikan pandangan dan aspirasi (*bahan terlampir*), antara lain:
 - a. peraturan pembatasan keramaian di masa pandemi Covid-19 saat ini tumpang tindih dan multipersepsi dimana berpengaruh kepada para pekerja di sektor seni dan hiburan.
 - b. mengharapkan Pemerintah, Pemerintah Daerah, Kepolisian dan Satgas Covid-19 mengeluarkan regulasi yang selaras dan sinergis sehingga dapat memberikan kesempatan kepada pekerja seni dan hiburan untuk bisa beraktivitas di tengah pandemi Covid-19 sesuai pekerjaannya, dengan tetap berkomitmen untuk menerapkan protokol kesehatan.
2. Komisi X DPR RI akan menindaklanjuti masukan dan aspirasi dari ASSOPSI kepada Pemerintah (Kemendikbud/Baparekraf RI, Kemendagri RI, Kemensos RI, POLRI dan Gugus Tugas Covid-19) dan instansi terkait lainnya agar para pekerja di sektor seni dan hiburan dapat berkreasi, berkarya dan beraktivitas sesuai profesi dan pekerjaan, sehingga mampu bertahan di masa pandemi Covid-19.
3. Bahan paparan dan masukan yang disampaikan para narasumber menjadi bagian tidak terpisahkan dari RDPU ini, substansi dan seluruh pandangan serta masukan akan menjadi bahan rujukan Komisi X DPR RI dalam pembahasan percepatan pemulihan dan pemajuan pariwisata dan ekonomi kreatif dengan Pemerintah.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 15.55 WIB

KETUA RAPAT,


Dr. H. Abdul Fikri Faqih, M.M.